

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan tempuling lingkungan 7 merupakan salah satu Lingkungan yang ada di kelurahan Siderejo Hilir Kecamatan Medan Tembung Kota Medan. Jalan Tempuling Kelurahan Siderejo Hilir Kecamatan Medan Tembung Terdiri dari 20 Lingkungan, penduduk Lingkungan 7 Kelurahan Siderejo Hilir Kecamatan Medan Tembung pada tahun 2022 berjumlah 291 jiwa dengan jumlah laki-laki 132 jiwa, perempuan 159 jiwa dan jumlah perokok aktif sebanyak 50 jiwa. Jalan Tempuling Lingkungan 7 yang terletak di Kelurahan Siderejo Hilir Kecamatan Medan Tembung Kota Medan, Dulu hanyalah jalan biasa yang sepi. Tidak lebih hanya digunakan masyarakat untuk melintas. Tapi sekarang sekitar 5 tahun terakhir, situasinya sangatlah berbeda. Apalagi sejak setahun terakhir, suasananya semakin ramai. Hampir di setiap sisi kanan dan kiri jalan ini terdapat warung-warung kuliner dan warung kopi yang buka 24 jam. Di warung-warung kuliner dan warung kopi tersebut sebagian besar merupakan perokok.

Kesadaran masyarakat Indonesia akan pola hidup sehat masih rendah, Salah satu pola hidup tidak sehat yang sering dilakukan oleh masyarakat Indonesia adalah merokok. Pada tahun 2022 jumlah perokok dewasa di Indonesia berjumlah 69,1 juta orang yang merokok. Sedangkan di dunia, sebanyak 22,3% dari populasi global merupakan perokok, 36,7% terjadi pada laki-laki dan 7,8% pada perempuan (WHO, 2022).

Kebiasaan merokok di kehidupan masyarakat sejak dahulu hingga saat ini merupakan hal yang sangat umum. Merokok adalah kegiatan menghisap rokok dengan membakar produk tembakau yang dihasilkan dari tanaman nicotina tabacum, nicotina rustica dan spesies lainnya atau sintetisnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar (Riauan, dkk 2020).

Dalam hal merokok, perokok dibagi menjadi dua jenis, perokok aktif dan perokok pasif. Perokok aktif ialah seseorang yang aktif menghisap langsung dari

rokok tembakaunya, Sedangkan perokok pasif adalah orang yang berada disekitar yang terpapar dan secara tidak sengaja menghirup asap rokok (Kementerian Kesehatan, 2022).

Merokok adalah salah satu faktor yang dapat menyebabkan jumlah eritrosit tidak normal. Asap rokok mengandung sekitar 4000 senyawa kimia yang secara farmakologis terbukti aktif, beracun dan menyebabkan kanker. Tiga racun utama dalam rokok yaitu nikotin, tar, dan karbon monoksida. Fakta mengatakan bahwa perokok bernafas pada 250 ml karbonmonoksida dari setiap bungkus rokok. Karbonmonoksida mengurangi kemampuan eritrosit untuk membawa oksigen dan tubuh mengkompensasi hal ini juga dengan memproduksi lebih banyak eritrosit yang dapat menyebabkan polisitemia. Polisitemia adalah suatu kondisi yang jarang terjadi dimana tubuh terlalu banyak memproduksi sel darah merah. Orang dengan polisitemia memiliki peningkatan hematokrit, hemoglobin dan jumlah sel darah merah (eritrosit) di atas batas normal melebihi 6 juta/mm atau hemoglobinnnya melebihi 18 gr/dl. Meningkatnya jumlah sel darah merah dalam sirkulasi darah, Viskositas darah total, merupakan peristiwa yang menyebabkan melambatnya aliran darah dan merupakan penyebab dari manifestasi patofisiologi penyakit ini (Nuradi & jangga, 2020).

Sel darah merah (eritrosit) merupakan komponen seluler yang paling banyak terdapat di dalam darah dan memiliki fungsi paling penting dalam tubuh yaitu sebagai sel pembawa oksigen. Jumlah eritrosit pada laki-laki yang sehat sekitar 5,4 juta sel per mikroliter darah, sedangkan untuk wanita dewasa sehat berjumlah sekitar 4,8 juta sel per mikroliter darah (Rosita, dkk 2019).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Restuti & Arinda 2018) tentang asupan protein dan parameter hematologi pada perokok menunjukkan hasil jumlah eritrosit pada perokok $8,4 \pm 1,2 \times 10^6$ sel/mm³ meningkat dari batas normal ($4,4-5,6 \times 10^6$ sel/mm³).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Yanto, dkk 2019) menunjukkan rata-rata hasil pemeriksaan eritrosit pada perokok aktif $579.70 \times 10^6/\mu\text{l}$ meningkat dari batas normal.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti menyimpulkan rokok mengandung bahan-bahan kimia yang dapat membahayakan kesehatan dan diantaranya terdapat zat yang bersifat karsinogenik atau dapat menyebabkan kanker, tentunya kandungan tersebut apabila dikonsumsi secara terus menerus dapat mempengaruhi jumlah eritrosit di dalam tubuh manusia sehingga peneliti ingin meneliti sejauh mana pengaruh perokok aktif terhadap jumlah eritrosit di dalam darah manusia di Jalan Tempuling Lingkungan 7 Kelurahan Siderejo Hilir Kecamatan Medan Tembung Kota Medan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah pengaruh perokok aktif terhadap jumlah eritrosit di Jalan Tempuling Lingkungan 7 Kelurahan Siderejo Hilir Kecamatan Medan Tembung Kota Medan?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran jumlah eritrosit terhadap perokok aktif di Jalan Tempuling Lingkungan 7 Kelurahan Siderejo Hilir Kecamatan Medan Tembung Kota Medan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk melakukan pemeriksaan gambaran jumlah eritrosit terhadap perokok aktif di Jalan Tempuling Lingkungan 7 Kelurahan Siderejo Hilir Kecamatan Medan Tembung Kota Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang gambaran jumlah eritrosit terhadap perokok aktif.

2. Bagi akademik

Dapat menjadi tambahan pustaka ilmiah bagi akademik, dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi bagi masyarakat mengenai gambaran jumlah eritrosit terhadap perokok aktif.